

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan kegiatan menyeru kebaikan dan mencegah pada kemungkar, proses mengajak, menyeru dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan RasulNya. Usaha tersebut dilakukan dengan sengaja dan perencanaan matang baik dilakukan individu atau organisasi dengan sasaran umat perorang atau sekelompok orang (masyarakat) agar mengetahui, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan. Dakwah diupayakan dengan cara yang bijaksana, agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat.¹ Dalam dakwah tidak hanya dilakukan dengan lisan, melainkan dapat juga dilakukan dengan menggunakan tulisan dan gambar. Dakwah melalui internet merupakan suatu inovasi terbaru dalam syiar Islam, dan tentunya akan memudahkan da'i dalam menyampaikan materi dakwahnya.

Internet merupakan media sosial bagi manusia untuk mempermudah dan membantu mencari informasi untuk memenuhi apa yang kita butuhkan. Dampak-dampak dari internet harus dipelajari agar tidak disalahgunakan. Alangkah lebih baiknya digunakan dalam hal yang positif. Seperti yang dilakukan para da'i saat ini, internet dimanfaatkan sebagai media untuk berdakwah.

¹ Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI, 2013), hal, 11.

Selain berdakwah secara langsung di masjid atau forum tertentu, dengan internet informasi bisa disampaikan dan didapatkan tanpa terikat ruang dan waktu bahkan kebutuhan informasi di internet tersedia dari bangun tidur hingga tidur lagi.

Pemanfaatan internet untuk dakwah, dengan sendirinya juga menunjukkan bahwa muslim juga bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban yang ada. Di negara-negara maju media telah memudahkan muslim dalam mengelola dakwahnya dan berkomunikasi dengan anggota jama'ah lainnya. Penguasaan teknologi ini juga dapat menghilangkan ketergantungan kita kepada orang barat dan menjadikan muslim minimal bisa berdiri sejajar dengan orang-orang barat dan menjadi orang yang benar-benar merdeka.²

Ustad Yusuf Mansur adalah salah satu da'i yang berdakwah dengan memanfaatkan internet, melalui media *twitter*, *facebook*, *instagram*, dan juga *website* sebagai media dakwah. Salah satu media yang digunakan adalah *website*, Ustad Yusuf Mansur menyampaikan materi dakwah dalam setiap halaman di situs *website* nya menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Materi dakwah yang terdapat dalam halaman situs tersebut diantaranya adalah akhlak, dunia Islam, tauhid, ibadah, dan sedekah.

Dalam situs tersebut dikemas dengan tampilan yang menarik dan materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang ringan

² Fathul Wahid, *E-dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004), hal, 30.

dan mudah di pahami. Materi yang disampaikan selalu *update* dengan keadaan saat ini yang terjadi dimasyarakat. Dengan materi dakwahnya yang khas dengan bahasa Betawi Ustad Yusuf Mansur menyampaikan dengan konsep sedekah dan mengedepankan sedekah, karena pentingnya membantu sesama manusia juga termasuk ibadah. Ibadah bukan hanya soal hubungan manusia kepada Allah tetapi juga bagaimana hubungan terhadap sesama manusia serta jangan melupakan hubungan kepada Allah. Ustad Yusuf Mansur selalu menekankan makna dibalik sedekah dengan memberi contoh-contoh dalam kehidupan nyata.

Dari sini penulis tertarik untuk mengkaji dakwah dari sisi lain yaitu dari sisi dunia maya khususnya dalam internet. Dari sekian banyak situs yang menyajikan berbagai informasi tentang dakwah penulis tertarik pada situs www.yusuf.mansur.com.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Materi Dakwah Dalam Situs www.yusufmansur.com”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana materi dakwah yang terdapat dalam situs www.yusufmansur.com ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui materi-materi apa sajakah yang terdapat dalam situs www.yusufmansur.com sebagai media dakwah.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan penelitian ilmu dakwah terutama dalam media dakwah yang efektif dan efisien dalam dakwah dan penyiaran agama islam melalui internet.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru kepada khalayak atau masyarakat tentang Islam melalui internet, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tinjauan Pustaka

Tentang penelusuran sejauh ini, ada beberapa penelitian yang membahas tentang dakwah melalui internet. Akan tetapi berbeda dengan penelitian dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis menyebut beberapa penelitian berikut :

1. Skripsi Misbakhul Khoiri (2014), mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Dakwah Melalui Jejaring Sosial Facebook K.H Abdullah Gymnastiar (Studi Teori Efektifitas oleh Stewart. L Tubbs dan Silvia Moss)”. Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana dakwah melalui jejaring sosial facebook K.H Abdullah Gymnastiar sebagai media dakwah yang dijadikan salah satu strategi dakwah. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Adapun analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang

bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian yaitu halaman facebook K.H Abdullah Gymastiar. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah dakwah yang disampaikan oleh komunikator terhadap komunikan melalui status di halaman faebook, dapat menimbulkan pengertian yang sama, dapat mempengaruhi sikap komunikan dan dapat menimbulkan hubungan yang baik antara komunikan dan komunikator. Hal ini dapat diketahui dengan mengangkat tiga tema pembahasan yaitu aqidah, ibadah dan akhlak kemudian dianalisis dengan mengambil beberapa komentar yang ditulis komunikan yang masuk dalam teori efektifitas.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah dalam penelitian tersebut meneliti tentang dakwah di halaman facebook dalam penelitian tersebut lebih fokus untuk meneliti dakwah melalui jejaring sosial facebook, meskipun masih berkisar tentang internet penelitian tersebut meneliti tentang jejaring social facebook sedangkan penelitian ini meneliti tentang situs website. perbedaan juga terletak pada objek penelitian, metode dan teknik penelitian.³

2. Skripsi Dicky Rinaldy (2014) “Analisis Tentang Sedekah Dalam Twitter Ustaz Yusuf Mansur”. Penelitian tersebut membahas tentang apa sajakah materi isi dari *tweet* Ustad Yusuf Mansur tentang sedekah dan kategori sedekah apa yang paling dominan dalam *tweet* Ustad Yusuf Mansur. Metode

³ Misbakhul Koiri, “*Dakwah Melalui Jejaring Sosial Facebook K.H Abdullah Gymastiar*”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

yang adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan dan menganalisa data dalam twitter ustadz Yusuf Mansur tentang sedekah. Diantaranya sedekah harta, sedekah perbuatan, dan lain sebagainya.

Perbedaanya terletak pada objek yang diteliti, metode dan teknik penelitian. Dalam penelitiannya menekankan pada pesan dakwah tentang sedekah yang dituangkan dalam twitter ustad Yusuf Mansur, sedangkan penelitian ini meneliti tentang apa saja materi dakwah yang terdapat dalam situs www.yusufmansur.com. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis isi sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis isi.⁴

3. Skripsi Komaru Zaman (2008) “Blog Sebagai Media Dakwah (Kajian terhadap Blog www.naqsy.wordpress.com)”. Penelitian tersebut, menggali dua permasalahan, yakni; Bagaimanakah rancangan blog www.naqsy.wordpress.com dan bagaimanakah penggunaan blog www.naqsy.wordpress.com sebagai media dakwah. Adapun metode penelitiannya menggunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan observasi. Adapun analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa blog

⁴ Dicky Rinaldy, “*Analisis Tentang Sedekah Dalam Twitter Ustadz Yusuf Mansur*”, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

www.naqsy.wordpress.com menggunakan internet sebagai media dakwah yang menyajikan informasi dan materi tentang dakwah di dalamnya.

Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, metode dan teknik penelitian, penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan, menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis. Dalam penelitian tersebut peneliti lebih memfokuskan penelitian pada rancangan blog www.naqsy.wordpress.com sebagai media dakwah itu sendiri.⁵ Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan penelitian pada materi dakwah apa saja terdapat dalam situs www.yusufmansur.com.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan statistik dalam mengumpulkan data dan dalam menggunakan penafsiran terhadapnya.⁶ Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moloeng bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

⁵ Komaru Zaman, “*Blog Sebagai Media Dakwah (Kajian Terhadap Blog www.naqsy.wordpress.com)*”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.

⁶ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek, Edisi V*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal, 10.

dapat diamati.⁷ Dalam konteks penelitian terhadap situs www.yusufmansur.com, data yang diperoleh peneliti tidak berbentuk angka, melainkan dengan penjelasan yang berbentuk tulisan-tulisan.

Spesifikasi dari penelitian ini menggunakan metode analisis isi karena pada dasarnya merupakan suatu teknik untuk mengobservasi dan menganalisis isi pesan yang terdapat pada obyek yang akan diteliti.⁸ Menurut Budd yang dikutip oleh Burhan Bungin dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁹

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen.¹⁰ Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Laswell, yang memelopori teknik

⁷ Lexy j Moeloeng, *Metode penelitian Kualitatif*, EdisiRevisi (Bandung : Rosda karya 1995), hal, 4.

⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2001), hal, 187.

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2001), hal, 187.

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Isi*,(Jakarta: kencana prenada Media Group, 2011), hal, 10.

symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.¹¹ Analisis isi memiliki tujuan utama untuk menjelaskan karakteristik dari pesan – pesan yang termuat dalam teks-teks umum dan bermedia. Selain itu adalah teknik sistematis untuk menganalisis dan mengolah pesan, adalah suatu alat mengobservasi dan menganalisis perilaku yang terbuka dan komunikator yang dipilih.¹²

Tahapan penelitian analisis isi yaitu menentukan permasalahan, menyusun kerangka pemikiran, menyusun perangkat metodologi, analisis data, interpretasi data. Adapun manfaat dalam penggunaan metode analisis isi, para peneliti telah menggunakan metode ini bukan hanya untuk mempelajari karakteristik isi komunikasi, tetapi juga untuk menarik kesimpulan mengenai sifat komunikator, keadaan khalayak, maupun efek komunikasi. Setidaknya ada lima kegunaan yang dapat dilakukan dalam penelitian analisis isi, yaitu menggambarkan isi komunikasi, menguji hipotesis tentang karakteristik pesan, membandingkan isi media dengan dunia nyata, memperkirakan gambaran kelompok tertentu

¹¹Massofa.Wordpress,*Metode-Analisis-Isi-Reliabilitas-Dan-Validitas-Dalam-Metode-Penelitian Komunikasi*, dalam <http://massofa.wordpress.com/>, 2008, Diakses 25juli 2016.

¹² Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*,(Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal, 113.

dimasyarakat dan mendukung studi efek media massa.¹³ Pada penelitian ini peneliti gunakan untuk menganalisis materi dakwah yang terdapat dalam situs www.yusufmansur.com.

Dalam situs www.yusufmansur.com terdapat lima menu di dalamnya. Diantaranya adalah *home*, artikel, agen buku Yusuf Mansur, kuliah, bisnis, dan *ebook*. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan meneliti menu artikel yang terdapat dalam situs tersebut. Dalam menu artikel terdapat sembilan sub menu yang berisi tentang akhlaq, bisnis, dunia islam, *event*, ibadah, pesantren, qur'an, sedekah, dan tauhid. Dari sembilan sub menu dalam artikel tersebut peneliti hanya akan meneliti pada artikel yang berisi tentang materi-materi dakwah di dalamnya. dari sembilan sub menu yang terdapat dalam menu artikel, peneliti menemukan beberapa pesan atau materi dakwah yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan sebagai penjabar agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan penjelasan serta batasan-batasan yang terdapat dalam judul penelitian ini, yagn diharapkan mampu memberikan gambaran dan kerangka berpikir yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini. Adapun beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal, 187-196.

a. Situs

Situs atau *Website* atau sering disebut dengan web adalah suatu kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video, maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan dengan jaringan atau hyperlink.¹⁴ Dalam penelitian ini, penulis meneliti mengenai situs atau *website* www.yusufmansur.com karena ustad Yusuf Mansur merupakan salah satu da'i yang aktif menggunakan sosial media. Dan memuat materi dakwah didalamnya.

b. Materi Dakwah

Materi dakwah atau *Maddah* adalah isi pesan atau informasi yang disampaikan da'i kepada *mad'u*. Sumber utamanya adalah al-Qur'an dan Hadist. Secara umum materi dakwah diklasifikasikan menjadi tiga pokok, yaitu aqidah, syari'ah, dan akhlak.¹⁵ Adapun indikator dari materi dakwah tersebut adalah sebagai berikut :

¹⁴ Sora N, *Mengetahui Pengertian Website dan Jenisnya*, dalam <http://syifamhrd.blogspot.co.id/2017/02/pengertian-web-dinamis-dan-contohnya.html>, 2014, diakses pada 28 April 2017

¹⁵ Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hal, 37.

Tabel.1.1 Materi Dakwah dan Indikator

No	Materi Dakwah	Indikator
1.	Akidah	a. Iman kepada Allah b. Iman kepada Malaikat c. Iman kepada Kitab Allah d. Iman kepada Rasul e. Iman kepada hari akhir f. Iman kepada Qodha dan Qodar
2.	Syari'ah	a. Ibadah b. Muamalah
3.	Akhlak	a. Akhlak kepada Allah b. Akhlak kepada sesama manusia c. Akhlak kepada alam sekitar

Yang dimaksud dengan “Analisis Materi Dakwah dalam Situs www.yusufmansur.com” adalah sebuah penelitian yang mengkaji atau menganalisis mengenai materi dakwah dalam situs www.yusufmansur.com sebagai objek penelitian.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data utama (primer) penelitian ini adalah artikel atau postingan tentang materi dakwah yang terdapat dalam situs www.yusufmansur.com. Terkait dengan hal tersebut penulis membatasi pada postingan yang terdapat dalam situs www.yusufmansur.com dari tanggal 1 sampai tanggal 30 Juni 2016. Data sekundernya adalah literatur buku-buku yang mempunyai kaitan erat dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang erat kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini dan semua data tersebut dipandang dapat memberikan penjelasan yang utuh.

Adapun data-data yang dikumpulkan agar dapat memberikan penjelasan yang utuh tentunya berdasarkan jenis dan sumber data yang tepat dan terarah. Dalam penelitian ini dalam mengumpulkan berbagai data yang ada, dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data berupa benda-benda, buku, majalah, surat kabar, laporan program, notulen rapat dan sebagainya.¹⁶ Informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan sebagainya.¹⁷

Berdasarkan dengan penelitian tersebut peneliti dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian data dan pengambilan data dan segala informasi yang sifatnya teks dan menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungan dengan arah penelitian. Dengan

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek*,(Jakarta : PT Rineka Cipta, 1989), hal, 85.

¹⁷ Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif : Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang : YA3 1990), hal, 77.

menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti akan mencari data seperti profil Ustad Yusuf Mansur, gambaran umum tentang situs www.yusufmansur.com, materi dakwah yang terdapat di dalam situs, serta fitur atau psotingan yang ada dalam situs www.yusufmansur.com.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J, Moleong analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data pekerjaanya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.¹⁸

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang dikemukakan oleh Krippendrof yang diikuti oleh Eriyanto yaitu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik secara sistematis dan objektif dari suatu teks.¹⁹

Prosedur analisis isi adalah prosedur bertahap dan sistematis yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis isi adalah:

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal, 280.

¹⁹ Eriyanto, *Analisis Isi*,(Jakarta: kencana prenada Media Group, 2011), hal, 60.

a. Seleksi Data

Penulis melakukan seleksi data yang mencakup teks artikel dalam situs www.yusufmansur.com. Data disebut juga unit informasi. Dalam penelitian ini informasi yang dimaksud adalah artikel dalam situs www.yusufmansur.com.

b. Menentukan Unit Analisis

Menurut Krippendorff yang dikutip oleh Eriyanto unit analisis isi adalah mengidentifikasi unit analisis isi secara fungsional menjadi unit sampel (*sampling unit*), unit pencatatan (*recording unit*) dan unit analisis konteks unit analisis fisik, unit sintaksis, unit kategorik, unit proposional dan unit tematik.²⁰

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan unit analisis secara teknik yaitu unit tematik. Unit tematik merupakan unit analisis yang lebih melihat tema (topik) pembicaraan dari suatu teks. Cara menemukan tema dalam artikel ini adalah melihat kesesuaiannya dengan definisi struktural tentang isi cerita dan penjelasannya. Tema ini biasanya tidak ditentukan oleh subjek dalam suatu teks, tetapi lebih ditentukan oleh ide, gagasan yang ada dalam isi cerita. Dimana ide, gagasan, pendapat ini secara struktural terdapat dalam teks yang dapat dikenali dari kata, kalimat, kutipan, dan foto yang dipakai. Dibedakan atas

²⁰ Eriyanto, hal, 61.

dasar konsepsi, ide, dan dibedakan dengan bagian lain yang tidak relevan berdasarkan sifat struktural yang dimiliki.²¹

Fokus penelitian ini adalah pada artikel maka teks dapat dibagi ke dalam paragraf. Kemudian masing-masing paragraf yang terdapat pada situs www.yusufmansur.com diidentifikasi tematiknya. Karena dalam suatu teks biasanya terdapat beberapa tema dan penulis dapat membaginya ke dalam beberapa bagian.

c. Menentukan Kategori

Kategorisasi-kategorisasi yang sudah dibuat dikembangkan menjadi bagian-bagian yang selanjutnya diklasifikasikan sehingga satu sama lain bisa sesuai dan seimbang.

d. Analisis Data

Kemudian, pada tahap ini penulis akan mendiskripsikan materi dakwah yang terdapat dalam situs www.yusufmansur.com pada bulan Juni 2016. Setelah data dikelompokkan untuk bisa memahami data dengan sejelas dan setepat mungkin, Data yang sudah terkumpul, yang sudah diperoleh dari hasil membaca dan mengamati seluruh isi teks yang terdapat dalam situs www.yusufmansur.com, selanjutnya dicari sebagian artikel yang mengandung materi dakwah berdasarkan kategorisasi secara sistematis. Disini peneliti membuat kategorisasi pesan atau materi dakwah

²¹Eriyanto, *Analisis Isi*,(Jakarta: kencana prenatal Media Group, 2011), hal, 84-86.

yang berisi tentang aqidah, syari'ah, dan akhlaq untuk mengamati isi materi dakwah dalam artikel di situs www.yusufmansur.com. Kategorisasi tersebut diambil dalam bukunya Ilmu Dakwah menurut Samsul Munir Amin bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu : aqidah, syari'ah dan akhlaq.²² Maka data yang telah diklasifikasikan kemudian disajikan secara deskriptif.²³

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dalam penelitian ini, maka perlu adanya sistematika penulisan dengan menyajikan laporan yang terdiri dari sub-sub. Pada penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang judul yang menguraikan secara singkat mengenai penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang landasan teori yang dipakai penulis dalam menyusun penelitian ini, antara

²² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009), hal, 89.

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2004), hal, 102.

lain ; pengertian dakwah, materi dakwah, media dakwah, pengertian internet, pengertian analisis isi, dan yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III Gambaran umum Objek Penelitian

Bab ini membahas tentang gambaran umum pada situs www.yusufmansur.com, alamat situs, halaman situs, kategori atau tema artikel sebagai objek penelitian dalam situs www.yusufmasnur.com.

BAB IV Pembahasan

Bab ini membahas tentang analisis materi yang terdapat dalam situs www.yusufmansur.com, dengan mengangkat tiga tema pembahasan yaitu akidah, syari'ah, dan akhlak.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang rangkuman kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran dan diakhiri dengan kata-kata penutup.